



Tuhan dan Alam Sebagai Sumber Pengetahuan Ayat Qur'aniyah dan Kawniyah

Muhammad Syahdan Sadewa¹, Daeng Nabil El Zhar², Clara Amanda Putri³, Nuraini Ginting⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: syahdansadewa4@gmail.com, claraamandaputri26@gmail.com, nuraini11282006@gmail.com, daeng18100505@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Received : 2024-10-20 Revised: 2024-12-30 Published: 2024-12-30 Kata kunci: <i>Kata kunci bahasa Indonesia Alqur'an, Kawniyah, Sumber Pengetahuan Ayat Qur'aniyah</i>	Materi ini membahas tentang Tuhan dan alam sebagai sumber pengetahuan ayat Qur'aniyah dan kawniyah dalam sebuah Al-Qur'an yang membahas ilmu Allah Ta'ala. Ayat Qur'aniyah dan kawniyah dalam Al-Quran sangat berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Alam dan wahyu ilahi merupakan sumber ilmu pengetahuan yang tak terpisahkan dalam Islam. Ayat Qur'aniyah memberikan petunjuk langsung melalui Firman Allah, sedangkan ayat Kawniyah mengarahkan manusia untuk mengamati dan mempelajari tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di alam semesta. Keduanya bersama-sama membimbing manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik untuk dunia maupun akhirat. Dengan demikian, setiap pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penelitian ilmiah harus dimaknai sebagai sarana untuk semakin mengenal kebesaran Sang Pencipta. Di masa post modern, di mana sains telah dikotomis, perlu untuk mengintegrasikan pemahaman Al-Qur'an ke dalam ilmu umum seperti sains, ekonomi, hukum, kedokteran, politik, pendidikan, dan sebagainya. Hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an menghormati posisi pengetahuan dengan rasa hormat yang tidak ditemukan dalam kitab suci lainnya. Ayat qauliyah dalam Al-Qur'an merujuk pada wahyu atau firman Allah SWT yang disampaikan kepada para nabi dan kemudian kepada umatnya. Beberapa aspek peran ayat qauliyah yaitu: Mengandung informasi langsung, petunjuk, dan rahmat; integrasi dengan alam; Ayat Kauniyah yaitu, tanda-tanda kebesaran atau ayat-ayat Allah yang ada di alam raya. Ayat-ayat kauniyah dalam Al-Qur'an merujuk pada bukti-bukti alam yang menunjukkan keberadaan dan kebesaran Allah SWT. Ayat kauniyah berfungsi sebagai pembuktian atas kebenaran ayat qauliyah (wahyu).

I. PENDAHULUAN

Ilmu sejati nya berasal dari Allah SWT. Dalam pemahamannya saat ini, di masa post modern dimana sains telah dikotomis, perlu untuk mengintegrasikan pemahaman Al-Qur'an ke dalam ilmu umum seperti sains, ekonomi, hukum, kedokteran, politik, pendidikan dan sebagainya. Hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an menghormati posisi pengetahuan dengan rasa hormat yang tidak ditemukan dalam kitab suci lainnya. Al-Qur'an menyebutkan ratusan ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan sains yang merupakan

salah satu isi utama dari kandungan kitab suci Al-Qur'an. Muhammadiyah mengawali gerakan dakwahnya dengan gerakan pendidikan yang sejak awal telah mengenalkan bahwa ada dua macam ayat dari Allah SWT. Yakni, ayat qauliyah dan ayat kauniyah.

Ayat qauliyah adalah ilmu tentang Allah SWT berupa wahyuNya yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagaimana dinyatakan oleh Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syura [42] ayat 51. Ayat Kauniyah adalah ilmu tentang Allah SWT berupa alam semesta dengan segala hukum yang menyertainya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd [13] ayat 3-4.

Oleh karna itu, perlu di lakukan langkah-langkah yang di epitemologis menyuntikkan kembali nilai-nilai tauhid dana dalam bidang uang yang tidak dapat di pisahkan. Al-Qur'an menghormati posisi pengetahuan dengan rasa hormat yang tidak di temukan dalam kitab suci lainnya. Al- Qur'an menyebutkan ratusan ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan sains yang me`rupakan salah satu isi utama dari kandungan kitab suci Al-Qur'an. Muhammadiyah mengawali gerakan dakwahnya dengan gerakan pendidikan yang sejak awal telah mengenalkan bahwa ada dua macam ayat dari Allah SWT. Yakni, ayat qauliyah dan ayat kauniyah.

Ayat qauliyah adalah ilmu tentang Allah SWT berupa wa`hyu Nya yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagaimana dinyatakan oleh Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syura [42] ayat 51. Ayat Kauniyah adalah ilmu tentang Allah SWT berupa alam semesta dengan segala hukum yang menyertainya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd [13] ayat 3-4.

Oleh karna itu, perlu di lakukan langkah- Ilmu sejati nya berasal dari Allah SWT. Dalam pemahamannya saat ini, di masa post modern dimana sains telah dikotomis, perlu untuk mengintegrasikan pemahaman Al- Qur'an ke dalam ilmu umum seperti sains, ekonomi, hukum, kedokteran, politik, pendidikan dan sebagainya. Hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan ibarat dua isi mata uang yang tidak dapat di pisahkan. Al-Qur'an menghormati posisi pengetahuan dengan rasa hormat yang tidak di temukan dalam kitab suci lainnya. Al- Qur'an menyebutkan ratusan ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan sains yang merupakan salah satu isi utama dari kandungan kitab suci Al-Qur'an. Muhammadiyah mengawali gerakan dakwahnya dengan gerakan pendidikan yang sejak awal telah mengenalkan bahwa ada dua macam ayat dari Allah SWT. Yakni, ayat qauliyah dan ayat kauniyah (Muhamad Subhi Apriantoro, 2021).

Ayat qauliyah adalah ilmu tentang Allah SWT berupa wahyu Nya yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagaimana dinyatakan oleh Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syura [42] ayat 51. Ayat Kauniyah adalah ilmu tentang Allah SWT berupa alam semesta dengan segala hukum yang menyertainya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd [13] ayat 3-4.

I. Oleh karna itu, perlu di lakukan langkah-langkah yang di epitemologis menyuntikkan kembali nilai-nilai tauhid

dana dalam bidang untuk mengerjakan proyek bersama. Perlu dilakukan islamisasi ilmu dalam sistem pendidikan di negara-negara muslim agar pendidikan dapat mencerahkan umat. Para ilmuwan telah terbangun dari tidur panjang dan telah mengubah teori mereka berkali-kali. semua ini dilakukan dalam rangka menyelaraskan penelitian mereka dengan fakta-fakta yang terungkap dalam Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad (Pitriani, 2024).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui ayat ayat qur'aniyah dan kawuniyah dalam konteks keilmuan islam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara membaca dan mencari dokumen kepustakaan yang relevan dengan topik ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperdalam tentang tuhan dan alam sebagai sumber pengetahuan. Peneliti menggunakan metode analisis teks alqur'an dan karya karya para ulama untuk mengidentikasi apa itu ayat qur'aniyah dan kauniyah.

III. HASIL DAN PEMBAHASA

A. Ayat Qur'aniyah Dan Kawuniyah Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan

Ayat Qauliyah dan kauniyah dalam al-qur'an berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan yg sangat dalam islam. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana kedua jenis ayat ini digunakan dalam penerapan ilmu pengetahuan:

1. Pengertian Ayat Qur'aniyah

Ayat qauliyah menunjuk pada wahyu atau firman ALLAH SWT yang disampaikan kepada para nabi dan kemudian kepada umatnya. bisa di bilang ayat qauliyah adalah ilmu ilmu allah ta'ala dalam bentuk wahyu nya yg terdapat dalam al qur'an ayat ayat ini berupa deskripsi langsung tentang kebenaran dan hakikat tuhan,serta memberikan petunjuk dan rahmat bagi kaum yg beriman (Azmi, 2021)

2. Peran Ayat Qur'aniyah dalam Menyediakan Ilmu Pengetahuan

Ayat qauliyah berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan utama dalam islam karena mengandung informasi yg tidak dapat di pertanyakan. berikut beberapa aspek perannya:

- a. Mengandung informasi langsung: ayat qauliyah memberikan informasi langsung tentang tuhan dan alam, yg tidak dapat di pernyataan karena kepercayaan kepada allah swt sebagai sumber pengetahuan
- b. Petunjuk dan rahmat: ayat qauliyah berfungsi sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yg beriman, membantu mereka memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan
- c. Integrasi dengan alam: meskipun ayat qauliyah memberikan informasi langsung namun integrasinya dengan ayat kauniyah (bukti alam) sangat penting. ayat qauliyah memberikan konteks spiritual, sedangkan ayat kauniyah memberikan bukti nyata yg dapat diamati. Ayat kauniyah yaitu, tanda-tanda kebesaran atau ayat-ayat allah yang ada di alam raya. Ayat kauniyah dalam al-qur'an merujuk pada bukti-bukti alam yang menunjukkan keberadaan dan kebesaran allah swt. Ayat-ayat ini berupa deskripsi tentang fenomena alam yang kompleks dan sempurna, seperti penciptaan langit dan bumi, proses biologis, dan kejadian alam lainnya. Tanda kebesaran allah yang terpenting di sini adalah hukum kepasangan yang dititipkan allah pada setiap benda alamiah. Sunnatullah atau takdir allah (hukum alam) ini memegang peran kunci dalam menentukan keselamatan atau kedamaian di dunia. Jadi, islami pada tingkat alam adalah menyeimbangkan potensi negatif dan potensi positif setiap benda (Afkari, 2020).

Peran Alam dalam Menunjukkan Kebenaran Ayat kawuniyah Ayat kauniyah berfungsi sebagai pembuktian atas kebenaran ayat qauliyah (wahyu). Dengan mengamati ciptaan-Nya, manusia dapat menarik kesimpulan tentang adanya Tuhan yang Maha Sempurna. Ayat-ayat kauniyah seperti QS. Al-Kahfi (21:30) dan QS. Luqman (27) menunjukkan bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT adalah sebaik-baiknya dan tidak ada yang dapat menandinginya (Ahya Ulyanti, 2023).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Alam dan wahyu ilahi merupakan sumber ilmu pengetahuan yang tak terpisahkan dalam Islam ayat Qur'aniyah memberikan petunjuk

langsung melalui Firman Allah sedangkan ayat Kawuniyah mengarahkan manusia untuk mengamati dan mempelajari tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di alam semesta. Keduanya bersama-sama membimbing manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik untuk dunia maupun akhirat dengan demikian setiap pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penelitian ilmiah harus dimaknai sebagai sarana untuk semakin mengenal kebesaran sang pencipta.

B. Saran

Wahdatul 'Ulum adalah bahwa konsep ini menekankan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, memandang kedua jenis ilmu sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Wahdatul'Ulum bertujuan untuk menciptakan lulusan yang seimbang secara intelektual dan spiritual, serta mampu mengatasi tantangan kompleks di dunia modern. Dalam konteks pendidikan, integrasi ini mendorong pengembangan karakter dan etika, serta relevansi dalam menghadapi isu-isu global. Meskipun terdapat tantangan, promosi dialog dan kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu sangat penting untuk mengatasi perbedaan dan mendorong pemahaman yang lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, S. G. (2020). Dinamika Pertumbuhan Pendidikan Islam Periode Pertengahan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(1), 73-86. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i1.82>
- Ahya Ulyanti, M. (2023). TA'WIL AYAT-AYAT KAUNIYAH PERSPEKTIF REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN REVOLUSI SOSIAL 5.0. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2(8), 1727-1735.
- Azmi, A. (2021). Bedah Mayat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah. *TAQNIN: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 3(1), 1-20. <https://doi.org/10.30821/taqnin.v3i01.8461>
- Muhamad Subhi Apriantoro, M. (2021). the Epistemology of Ushul Fiqh Al-Ghazali in His Book Al-Mustashfa Min Ushuf Fiqh. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(2), 229-236.

Pitriani, H. (2024). Manajemen Konflik dalam Sebuah Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 331–336.
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.355>